

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

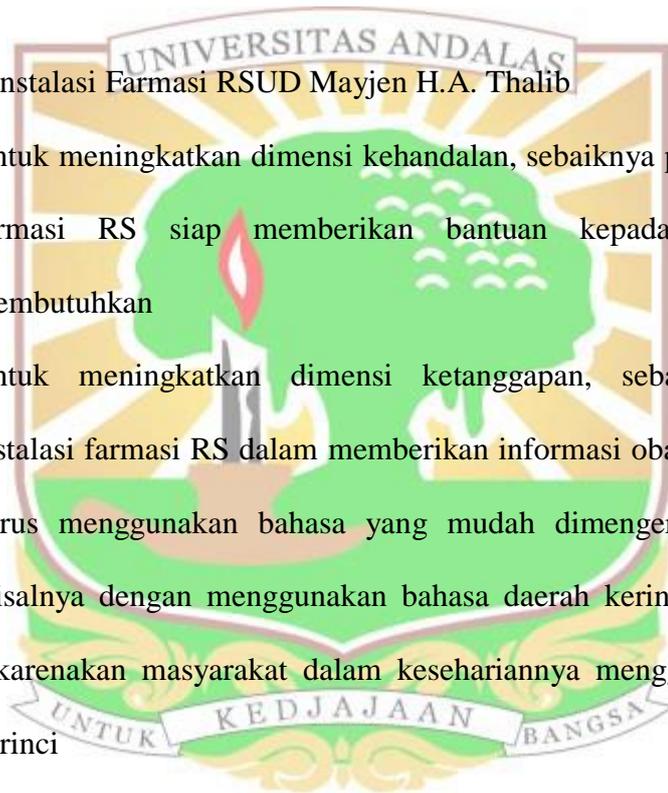
Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 51,9% responden tidak puas terhadap pelayanan kefarmasian RSUD Mayjen H.A, Thalib Kerinci, 76,4% responden berjenis kelamin perempuan, 57,5% responden berusia antara 18-49 tahun, 32,1% responden memiliki pendidikan tamatan SMP, 73,6% responden memiliki penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000, 50,9% responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.
2. Sebanyak 56,6% responden tidak puas pada dimensi kehandalan, 50,9% responden tidak puas terhadap dimensi ketanggapan, 66,0% responden tidak puas terhadap dimensi jaminan, 59,4% responden tidak puas terhadap dimensi empati dan 53,8% responden tidak puas terhadap dimensi bukti fisik.
3. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2017 ($p\text{-value} = 0,003$).
4. Tidak ada hubungan antara usia dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2017 ($p\text{-value} = 0,094$).
5. Ada hubungan antara pendidikan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2017 ($p\text{-value} = 0,000$).

6. Tidak ada hubungan antara penghasilan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2017 (p-value = 0,713).
7. Ada hubungan antara pekerjaan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Mayjen H.A. Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2017 (p-value = 0,026).

B. Saran

1. Bagi Instalasi Farmasi RSUD Mayjen H.A. Thalib
 - a. Untuk meningkatkan dimensi kehandalan, sebaiknya petugas instalasi farmasi RS siap memberikan bantuan kepada pasien yang membutuhkan
 - b. Untuk meningkatkan dimensi ketanggapan, sebaiknya petugas instalasi farmasi RS dalam memberikan informasi obat kepada pasien harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien, misalnya dengan menggunakan bahasa daerah kerinci. Hal tersebut dikarenakan masyarakat dalam kesehariannya menggunakan bahasa kerinci
 - c. Untuk meningkatkan dimensi jaminan diharapkan RS memberikan kesempatan untuk mengikutipelatihan kepada tenaga instalasi farmasi RS sehingga tenaga tersebut memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan
 - d. Untuk meningkatkan empati sebaiknya petugas memberikan pelayanan sesuai dengan nomor antrian. Karena dengan memberikan



pelayanan sesuai nomor antrian maka pasien akan merasa diperlakukan secara adil.

- e. Untuk meningkatkan dimensi bukti fisik, sebaiknya RS meletakkan papan nama apotik ditempat yang mudah dilihat oleh pasien, pelayanan informasi obat agar dapat meningkatkan kepuasan pasien menggunakan jasa apotik.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat membantu mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu khususnya pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

